EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 2 DI SD BOPKRI 3 BONDO

Hernum Satyanoviani Putri[1], Dwiana Asih Wiranti[2]
[1,2]PGSD FTIK Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
[1]**hernum78@gmail.com**, [2]wiranti@unisnu.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted because the researcher wanted to use flipbook learning media as a choice of learning media in Indonesian language subjects. This research aims to find out whether there is a difference in students' interest in learning at Bopkri 3 Bondo Elementary School before and after using flipbook learning media and to find out whether the use of flipbook media is effective or not at Bopkri 3 Bondo Elementary School. The research used by researchers used a quantitative research design with the type of research being Pre-Experimental design, data collection using questionnaires and documentation. From the results of the hypothesis test carried out in this research, the calculated t value is more dominant than the t table value of 2,984>2,262, so it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, so there is a difference in the average student interest in learning before using flipbook learning media and after using flipbook media. on students' interest in learning at SD Bopkri 3 Bondo and the effectiveness of using flipbook media on students' interest in learning at SD Bopkri 3 Bondo through the results of the pretest and posttest questionnaires.

Keywords: Flipbook Learning Media, Interest in Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menggunakan media pembelajaran *flipbook* sebagai pilihan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *flipbook* serta untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media *flipbook* di SD Bopkri 3 Bondo. Penelitian yang digunakan peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya *Pre-Experimental design,* pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuisioner serta dokumentasi. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini maka t hitung bernilai lebih dominan dari nilai t tabelnya 2.984>2.262 maka bisa disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima maka ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa sebelum mempergunakan media pembelajaran *flipbook* dan sesudah mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo serta efektifnya menggunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo melalui nilai hasil angket *pretest* dan *posttest*.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Flipbook*, Minat Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian penting untuk kemajuan bangsa, kebutuhan generasi manusia muda yang berkualitas serta kemampuan manusia yang kompetitif sangat

diperlukan di era globalisasi saat ini. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan taraf kemanusiaan secara keseluruhan dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi individu (Budiana, 2023). Fungsi pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik menghadapi tingkat peradaban yang lebih tinggi dengan melaksanakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan aman serta mengikuti proses pendidikan yang inovatif (Anwar, 2015).

Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan dalam terbantunya proses belajar peserta didik sehingga proses belajar dapat tercapai secara kondusif serta efektif. (Julia *et al., 2022)*. Proses belajar mengajar berhasil apabila tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan belajar efektif apabila terjadi interaksi positif antara guru serta peserta didik, komponen pembelajaran sesuai, serta tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dalam waktu tertentu. Salah satu komponen pembelajaran yang dapat membantu berjalannya kegiatan pembelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi adalah menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran menurut (Ahmad Zaki, 2020) adalah suatu alat peraga dalam pembelajaran untuk menarik perhatian, merangsang pikiran, serta emosi peserta didik dalam proses belajar. Media pembelajaran menurut (Hasan Muhammad, 2021) yaitu perantara informasi dari guru ke peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat mengikuti pembelajaran yang utuh dan bermakna melalui stimulus yang memotivasi. Selain itu, media pembelajaran menurut (Wibawa, 2021) merupakan segala bentuk perangkat atau teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu peserta didik memperoleh suatu informasi serta pemahaman yang lebih baik. Dari penjelasan teori ahli mengenai media pembelajaran bisa peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran yaitu alat dengan kegunaan sebagai perantara guru serta peserta didik saat kegiatan belajar untuk membantu peserta didik memperoleh suatu informasi serta pemahaman yang lebih baik.

Minat belajar menurut (Sovia, 2015) merupakan perhatian, perasaan

suka, rasa tertarik dari dalam diri individu terhadap kegiatan belajar yang sedang dijalani dan ditunjukkan dengan sikap berpartisipasi, antusias serta sikap aktif saat proses belajar. Sedangkan menurut (Sari & Harini, 2015) menyatakan jika minat belajar merupakan ketertarikan siswa dengan kegiatan belajar dimana siswa berkeinginan belajar lebih dalam, dan bertindak untuk merubah diri sendiri. Sedangkan minat belajar menurut (Yudhanegara, 2017) merupakan keinginan yang berasal dari peserta didik untuk belajar berbagai hal secara sadar, tenang, serta disiplin sehingga menimbulkan sikap senang dan aktif dari peserta didik dalam melakukannya.

Berdasarkan pendapat beberapa teori diatas dapat peneliti simpulkan bahwa minat belajar ialah perasaan yang tumbuh dari diri peserta didik, meliputi perasaan suka, rasa tertarik, antusias serta partisipasi peserta didik saat proses belajar sehingga terjadi perubahan pada dirinya menjadi aktif serta senang saat mengikuti proses belajar. Menurut (Yudhanegara, 2017) indikator dari minat belajar, meliputi:

1. Rasa suka serta rasa senang dari peserta didik
2. Tertarik belajar
3. Sikap perhatian yang ditunjukkan saat proses pembelajaran
4. Terlibat saat proses belajar

Berdasarkan perolehan data pengamatan serta wawancara antara peneliti dan guru kelas 2 di SD Bopkri 3 Bondo, guru menyampaikan bahwa peserta didik masih kesulitan pada saat menuangkan gagasan saat proses belajar, selain itu peserta didik terlihat lebih aktif saat proses belajar namun tidak fokus pada penyampaian materi oleh gurunya. Biasanya guru hanya mempergunakan media pembelajaran tertentu ketika proses belajar di kelas, saat mengajar Bahasa Indonesia guru biasanya menggunakan media gambar. Akibatnya peserta didik kurang minat dan kurang fokus saat mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu adanya penggunaan media yang tepat sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran *flipbook* pada materi kalimat aktif dan kalimat pasif. Sehingga penulis mengangkat judul "Efektivitas Penggunaan Media

Flipbook Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 di SD Bopkri 3 Bondo". Alasan mengapa peneliti memilih media pembelajaran *flipbook* karena media tersebut telah berbasis digital dengan mengikuti perkembangan zaman dalam pendidikan, sehingga peserta didik akan lebih tertarik minat belajarnya serta peserta didik tidak merasakan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian yang dilakukan supaya peneliti tahu apakah ada perbedaan minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *flipbook* serta untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media *flipbook* di SD Bopkri 3 Bondo.

Media pembelajaran *Flipbook* digital menurut (Putra *et al*., 2023) adalah aplikasi yang bisa mengubah file berupa format *flash flipping book. Flipbook* buku digital menjadikan animasi menarik sehingga pengguna media tersebut lebih interaktif dengan buku digital. Sedangkan menurut (Masithoh, 2022) *flipbook* merupakan sebuah buku digital dengan penyajian berupa teks, suara, gambar, serta video yang disusun dengan menarik bertujuan agar adanya peningkatkan antusiasme dan pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar. Selain itu menurut (Oktaviani & Arini, 2021) *flipbook* adalah media pembelajaran yang disusun secara sistematis memuat materi berupa teks, benda, dan suara, yang kemudian disajikan dalam format digital yang mengandung unsur multimedia untuk membantu pengguna menjadi lebih interaktif dengan media. Dari penjelasan beberapa teori media pembelajaran *flipbook* diatas, maka bisa peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* adalah media dengan memuat beberapa teks, gambar serta suara yang disusun secara sistematis dengan tampilan digital menjadi format *flash flipping book.*

Kelebihan media pembelajaran *flipbook* menurut (Aprilia *et al*., 2017) adalah murah dan praktis, materi menjadi mudah dipahami peserta didik, memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Sedangkan kekurangannya hanya dapat diimplementasikan di sekolah yang memiliki fasilitas memadai dan guru yang paham dalam bidang TIK. Kelebihan media pembelajaran *flipbook* menurut (Masrifah Amilatul, 2023) yaitu peserta didik memiliki pengalaman luas dari beberapa media

pembelajaran, menghilangkan rasa bosan peserta didik, bisa digunakan pada android serta dekstop. Kekurangannya membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya. Dari penjelasan beberapa teori tentang kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *flipbook* diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flipbook* memiliki beberapa manfaat positif bagi guru dan peserta didik, namun terdapat kekurangan dari penggunaan media pembelajaran *flipbook* yaitu fasilitas pendukung yang tidak memadai di sekolah serta pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif jenis penelitiannya *Pre-Experimental design.* Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan dominan analisis serta pengumpulan datanya bersifat angka (Sukmawati Anastasia Suci, 2023). Jenis penelitian *pre-eksperimental design* yaitu jenis eksperimen dengan memiliki beberapa kriteria yaitu kelas yang diaplikasikan untuk sampelnya dipilih tidak acak, peneliti menggunakan kelompok hanya satu kelas tanpa ada kelas kontrolnya.

Peneliti menggunakan angket atau kuisioner serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti menganalisis data untuk mengukur efektif tidaknya menggunakan media pembelajaran *flipbook* maka dilakukan dengan kuantitatif dari hasil mengisi angket siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* serta uji hipotesis *paired sample t-test.* Hipotesis yang dikemukakan peneliti adalah :

Ha : Adanya perbedaan rata-rata minat belajar siswa sebelum mempergunakan media pembelajaran *flipbook* dan sesudah mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo serta efektifnya mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo.

Ho : Tidak adanya perbedaan rata-rata minat belajar siswa sebelum mempergunakan media pembelajaran *flipbook* dan sesudah mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo serta efektifnya mempergunakan media *flipbook*

terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian diawali melalui pemberian angket *pretest* minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2 dengan sampel sebanyak 10 siswa serta melaksanakan pembelajaran tanpa penggunaan media. Berdasarkan hasil angket *pretest* disimpulkan maka minat belajar siswa saat mengikuti proses belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah. Berikut data hasil angket *pretest* minat belajar siswa:

67,74,76,73,76,74,81,76,79,80.

Tabel 1 Data angket hasil *pretest*

Keterangan	*Pretest*
Nilai Tertinggi	81
Nilai Terendah	67
Rata-rata	75.6

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat selisih dari hasil nilai angket *pretest* terendah dan tertinggi, hasil angket dengan nilai tertinggi yaitu 81, dan terendah 67 dengan nilai rata-rata 75.6. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pada angket *pretest* minat belajar siswa kelas 2 di SD Bopkri 3 Bondo masih rendah. Setelah menganalisis hasil angket *pretest* minat belajar, peneliti membandingkan dengan hasil nilai angket *posttest* pada kelas 2 yang sudah menggunakan media pembelajaran *flipbook* saat kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut data hasil angket *posttest* minat belajar siswa: 87,77,78,79,78,78,86,80,81,83.

Tabel 2 Data angket hasil *posttest*

Keterangan	*Posttest*
Nilai Tertinggi	87
Nilai Terendah	77
Rata-rata	80.7

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat selisih dari hasil nilai angket *posttest* terendah dan tertinggi, hasil angket dengan nilai paling tinggi yaitu 87, nilai paling rendah 77 serta nilai rata-ratanya 80.7. Perbandingan hasil angket minat belajar siswa antara nilai *pretest* yang dilakukan pada kelas 2 tanpa menggunakan media pembelajaran dengan nilai *posttest* pada kelas 2 setelah pemberian perlakuan dengan mempergunakan media pembelajaran *flipbook* mengalami kenaikan terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut ditandai pada hasil nilai angket rata-rata *posttest* lebih dominan dari nilai angket rata-rata *pretest* yaitu sebesar

80.7>75.6. Jadi berdasarkan data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perolehan nilai *posttest* angket minat belajar siswa kelas 2 di SD Bopkri 3 Bondo memberikan hasil yang cukup signifikan pada saat menggunakan media pembelajaran *flipbook* dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas terkait hasil nilai angket *pretest* serta *posttest* minat belajar siswa yang sudah dilakukan maka media *flipbook* memiliki keefektifan dan interaktif diterapkan menjadi pilihan media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peningkatan minat belajar siswa. Hal itu sesuai dengan perolehan data uji hipotesis yang menyatakan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Data Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-5.100	5.405	1.709	-8.966	-1.234	-2.984	9	.015

Berdasarkan output uji hipotesis tabel 3 diatas bisa ditemukan t hitung nilainya negatif sebanyak -2.984, t hitung nilainya negatif karena nilai rata-rata minat belajar *pretest* lebih rendah daripada nilai rata-rata minat belajar *posttest.* Dalam konteks seperti ini t hitung yang bernilai negatif berarti positif, sehingga t hitung bernilai 2.983. Sedangkan nilai df diketahui 9 yaitu sebesar 2.262 dari t tabel. Berdasarkan output tabel 3 diatas, t hitung bernilai lebih besar dari nilai t tabel 2.984>2.262 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas bisa peneliti simpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa sebelum mempergunakan media pembelajaran *flipbook* dan sesudah mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo serta efektifnya mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo dari hasil nilai angket *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa sebelum mempergunakan media pembelajaran *flipbook* dengan sesudah mempergunakan media *flipbook*

terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo serta efektifnya mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu dari (Muhammad Salman Alfarizi, 2023) dalam skripsinya dengan hasil penelitian yang berbeda dalam mempergunakan media *flipbook* serta penggunaan media *flipbook* efektif dalam pembelajaran PAI. Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu mempergunakan media pembelajaran *flipbook* terhadap minat belajar siswa, serta perolehan penelitiannya ada perbedaan minat belajar siswa setelah menggunakan media *flipbook*. Perbedaan dari penelitian diatas dilaksanakan di kelas VII tingkat SMP dalam mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas 2 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

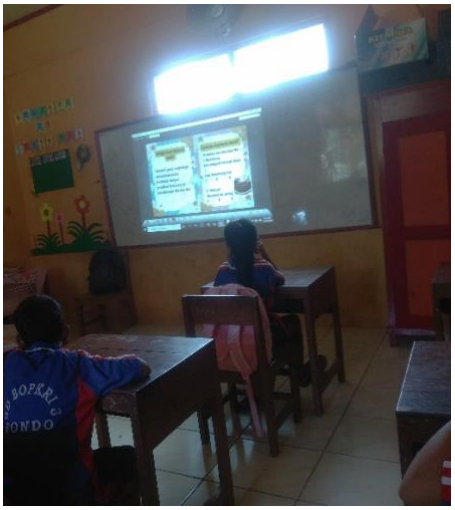
Selain itu, penelitian menurut (Khotimah Husnul, *et.al* , 2015) berupa jurnalnya dengan hasil penelitiannya media pembelajaran *flipbook* berpengaruh pada hasil belajar dan ada peningkatan hasil belajar IPAS siswa setelah mempelajari IPAS menggunakan media *flipbook*. Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian dilakukan peneliti yaitu menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Perbedaannya dari penelitian diatas dilaksanakan pada tingkat SMK dalam mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada tingkat SD dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan lainnya terdapat pada hasil penelitiannya, hasil penelitian diatas terdapat peningkatan hasil belajar IPAS setelah menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hasilnya ada perbedaan minat belajar siswa serta efektifnya mempergunakan media pembelajaran *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo.

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan dengan angket serta dokumentasi yang terimplementasi pada kegiatan ini, diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Materi Dengan Menggunakan Media *Flipbook*

Penggunaan media pembelajaran *flipbook* yang dilakukan peneliti memuat materi kalimat aktif dan kalimat pasif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada awal slide *flipbook* terdapat identitas materi, kelas, serta beberapa gambar yang dilampirkan. Pada halaman kedua dan selanjutnya memuat materi pelajaran berupa pengertian, contoh, serta cara mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, untuk halaman terakhir pada slide *flipbook* memuat soal diskusi yang memuat materi tersebut.



Gambar 2. Tampilan Materi Dengan Menggunakan Media *Flipbook* di Kelas

Kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *flipbook* berjalan dengan tertib serta perhatian peserta didik berpusat pada media pembelajaran *flipbook.* Selama pembelajaran berlangsung peneliti menyampaikan materi melalui media pembelajaran *flipbook* serta memberikan beberapa pertanyaan dengan memilih peserta didik secara bergantian, peserta didik dapat menanggapi pertanyaan dari peneliti dengan tepat sesuai dengan materinya yang disampaikan.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Peserta Didik

Penggunaan media pembelajaran *flipbook* yang dilakukan peneliti memuat beberapa soal diskusi kelompok mengenai materi yang sudah disampaikan. Dalam kegiatan diskusi kelompok, terlihat antusias peserta didik dalam diskusi kelompoknya masing-masing, peserta didik tertib serta disiplin saat mengumpulkan hasil diskusi

kelompok sesuai waktu yang ditentukan oleh peneliti.

D. Kesimpulan

Media pembelajaran *flipbook* merupakan buku digital yang memuat teks, suara, gambar, serta video yang disusun secara menarik untuk meningkatkan antusiasme dan pemahaman peserta didik saat kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas, t hitungnya bernilai lebih dominan daripada nilai t tabelnya 2.984>2.262 jadi bisa disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima maka adanya perbedaan rata-rata minat belajar siswa sebelum mempergunakan media pembelajaran *flipbook* dan sesudah mempergunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo serta efektifnya menggunakan media *flipbook* terhadap minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo melalui nilai hasil angket *pretest* dan *posttest*.

Hasil dan pembahasan penelitian ini bisa peneliti simpulkan bahwa ada keefektifan dari penggunaan media pembelajaran *flipbook* khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan minat belajar siswa di SD Bopkri 3 Bondo. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya minat belajar siswa melalui nilai hasil angket *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai hasil angket *pretest* minat belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *flipbook* di SD Bopkri 3 Bondo.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zaki, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 809–820. https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618

Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan* (1st ed.). Kencana.

Aprilia, T., Sunardi, & Djono. (2017). Teknodika 74. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, *15*(02), 74–82. http://jurnal.fkip.uns.ac.id/teknodika

Budiana, D. M. F. . dan S. (2023). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN MEDIA CANVA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*.

Hasan Muhammad, D. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.

Julia, C., Saputra, E. R., Wiranti, D. A., & Kunci, K. (2022).

Penggunaan Media Berbasis Ict Dengan Aplikasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Tunas Nusantara*, *4*(1), 449–457. https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/view/2940

Masithoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, *4*(1), 21–27. https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80

Masrifah Amilatul, D. (2023). *MEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN IPAS*. Cahya Ghani Recovery.

Oktaviani, S., & Arini, N. W. (2021). Pengembangan Media Animation Game Geometry Smart Choice untuk Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2769–2775. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.970

Putra, A. D., Yulianti, D., & Fitriawan, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(4), 2173–2177. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1748

Sari, F. M., & Harini, E. (2015). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *3*(1), 61–68. https://doi.org/10.30738/.v3i1.280

Sovia, E. (2015). *Buat Anak Jago Eksakta* (1st ed.). Diva Press.

Sukmawati Anastasia Suci, D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wibawa, A. E. yuda. (2021). Implementasi Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Daring Di MI Muhammadiyah PK Kartasura Pada Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, *0*, 76–84.

Yudhanegara, L. K. E. dan M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.